



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 29 April 2021

Halaman: 5

Keterbatasan Tempat Jadi Penghambat

Pemkot Dorong Instansi Swasta Gelar Imunisasi Massa

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta meminta dukungan instansi swasta di wilayahnya untuk menyediakan tempat, demi mempercepat proses vaksinasi Covid-19. Keterbatasan tempat yang dimiliki pemerintah saat ini menghambat upaya percepatan program vaksinasi.

Hal tersebut disampaikan Wali Kota Yogyakarta, Harjadi Suyuti, saat meninjau program vaksinasi massal di Gembira Loka Zoo, Rabu (28/4/21). Menurut Harjadi, apa yang dilakukan GL Zoo bisa dicontoh instansi lain, terutama bagi mereka yang punya tempat memadai untuk menggelar vaksinasi.

"Sekarang stok vaksin kita ada 24 ribu, kemudian ada lagi yang mau datang sebanyak 38 ribu. Jadi, stok kita banyak. Makanya, kami mengharapkan dukungannya, ya, untuk mempercepat program vaksinasi ini," ujar Harjadi.

Jumlah tersebut, lanjutnya, sangat memungkinkan bagi instansi, untuk menggelar vaksinasi massal di tempatnya sendiri. Mengenal mekanismenya, seperti yang dilakukan oleh GL Zoo, instansi pun tinggal mengusulkan program vaksinasinya, kepada Dinas Kesehatan setempat.

"Instansi cukup menyediakan tempatnya saja. Kalau untuk ketersediaan vaksin, kemudian petugasnya, vaksinator, semuanya dari Dinas Kesehatan nanti," terangnya.

"Jadi, memang dibutuhkan kerja sama, serta sinergi dari berbagai pihak ya, untuk bersama-sama ikhtiar memutus rantai penyebaran Covid-19 ini," tambah Wali Kota.

Orang nomor satu di kota pelajar itu juga menyampaikan, Pemkot saat ini telah menerapkan vaksinasi berbasis kartu keluarga (KK). Oleh sebab itu, pihaknya dapat memvaksin penduduk manapun, selama ada kerabat yang masuk ke dalam daftar penerima vaksin di Kota Yogyakarta.

"Kota Yogyakarta yang memulai, jadi basisnya tidak per individu, tidak ada batas wilayah di sini. Kita terbuka bagi warga manapun. Apalagi, di sini kan banyak pelajar, atau pekerja yang berasal dari luar daerah," ungkapnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Ariyani menandatangani, sejak itu, pihaknya sudah memvaksin 97.304 orang untuk dosis pertama, kemudian 70.429 untuk vaksin yang dosis ke dua.

"Ketersediaan vaksin juga masih sangat memadai. Maka dari itu, kami berharap kerjasama semua pihak, untuk ikut mendukung program vaksinasi," tandasnya.

Stok masih
Presiden Joko Widodo menginstruksikan kepada kepala daerah untuk mempercepat proses penyuntikan vaksin Covid-19 kepada masyarakat luas. Harapannya, stok vaksin yang masih tersimpan di gudang farmasi dapat segera didistribusikan. Selain itu, kepala daerah hanya diizinkan untuk menyisakan maksimal sekitar lima persen dari total stok vaksin yang ada.

"Tidak boleh ada stok yang kemudian disimpan di daerah supaya stok itu paling banyak lima persen dari jumlah yang ada," terang Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji usai menghadiri videokonferensi dengan Presiden Joko Widodo di Gedung Pracimasono, Rabu (28/4).

Melalui kebijakan itu harapannya seluruh ketersediaan vaksin dapat segera disalurkan kepada sasaran prioritas. "Yang lain harus segera disuntikkan. Sesuai sasaran prioritas. Kepada lansia, guru, dan pelayan publik," tambahnya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembaju Setyaningastute, menjelaskan, di awal pekan ini ketersediaan stok vaksin di gudang farmasi memang tergolong sedikit. Pada awal pekan ini, Dinkes DIY masih memiliki buffer atau ketersediaan vaksin cadangan sebanyak 246 vial atau 2.460 dosis yang tersimpan di gudang farmasi.

"Kemudian akan datang lagi ada buffer 510 vial. Karena distribusi vaksin langsung dilakukan kabupaten/kota tidak hanya provinsi," ungkapnya.

Sejauh ini sudah ada sekitar 341 ribu warga DIY yang menerima suntikan vaksin Covid-19 dosis pertama. Sedangkan sebanyak 199 ribu diantaranya telah menerima dosis kedua. (aka/tro)

PERCEPAT SUNTIKAN

- Pemkot minta dukungan instansi swasta untuk menyediakan tempat vaksinasi Covid-19.
- Keterbatasan tempat menghambat upaya percepatan program vaksinasi.
- Di Kota Yogyakarta sudah 97.304 orang divaksin dosis pertama. 70.429 divaksin dosis kedua.

1.
2.
3.
4.
5.

K Lanjut
Ditanggapi
Diketahui
Pers
MM
005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005